

PENGARUH METODE DISKUSI DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 TELUK MERANTI KABUPATEN PELALAWAN

Dede Ratna Sari, Nurhuda

Universitas Islam Riau

dederatnasari@student.uir.ac.id

Abstrak

Jenis penelitian ini ialah penelitian eksperimen yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi dengan media gambar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Meranti Tahun Ajaran 2018/2019. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS di SMAN 1 Teluk Meranti yang berjumlah 44 siswa. Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah metode diskusi dengan media gambar sebagai variabel bebas dan minat belajar sebagai variabel terikat. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan ialah kuesioner (angket). Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi dengan media gambar untuk meningkatkan minat belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Teluk Meranti. Hasil pre-test dari dua kelas yang telah dilakukan maka didapatkan rata-rata kelas XI IPS1 sebesar 64,77% dan kelas XI IPS2 sebesar 67,23%, dan data post-testnya ialah rata-rata kelas XI IPS1 sebesar 87,05% dan rata-rata kelas XI IPS2 sebesar 96,36%. Maka dapat dilihat bahwa hasil meningkat setelah dilakukan perlakuan yaitu menggunakan metode diskusi dengan media gambar. Serta disarankan bagi guru sebagai acuan dalam pembelajaran untuk lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran agar siswa tidak jenuh.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Media Gambar, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berikut adanya pengalaman. Pembentukan tingkah laku ini meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Oleh sebab itu, belajar adalah proses aktif, yaitu proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu (Jamil, 2016). Menurut Sardiman (2011/) menyatakan bahwa proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar (Slameto, 2010).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada guru mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan menunjukkan bahwa mata pelajaran ekonomi kurang diminati oleh sebagian siswa. Hal ini terlihat proses pembelajaran ekonomi yang minat belajar siswanya masih rendah, karena nilai mata pelajaran ekonomi masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 yang telah ditetapkan oleh sekolah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian. Siswa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan, kurang bertanya, dan berpendapat mengenai pembelajaran tersebut. Dimana dalam proses belajar mengajar guru bidang studi masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, guru menjelaskan materi kepada siswa sedangkan siswa hanya mendengarkan, mencatat penjelasan dari guru tanpa ada interaksi antara guru dengan siswa, sehingga menyebabkan siswa pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Setelah guru memberikan pertanyaan sebagian besar siswa tidak mau menjawab jika tidak ditunjuk oleh guru atau kurang antusias dalam belajar, hal ini diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Media gambar adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana. Gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam

simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien (Cecep & Bambang, 2011). Menurut Rohmalina (2016) belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Metode diskusi adalah, salah satu cara penyajian pelajaran dengan cara menghadapkan peserta didik kepada suatu masalah yang dapat berbentuk pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Abuddin, 2011). Diskusi dapat diartikan sebagai percakapan responsif yang dijalin oleh pertanyaan-pertanyaan problematis yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah. Dalam diskusi selalu ada pokok permasalahan yang perlu dipecahkan (Mulyasa, 2015). Oleh sebab itu, perlu dilakukan suatu uji coba atau test untuk mengubah metode pembelajaran yang belum pernah diterapkan di sekolah tersebut, khususnya pada pelajaran ekonomi dengan menggunakan metode diskusi dengan media gambar yang diharapkan siswa dapat termotivasi dalam belajar, berperan aktif dalam belajar mengajar supaya dapat meningkatkan minat belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan suatu percobaan semu atau percobaan berpura-pura dimana kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang

mempengaruhi pelaksanaan eksperimen yang sebenarnya (Sugiyono, 2008). Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang membandingkan dua kelas sasaran yang mana kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diperlukan khusus yaitu dengan menggunakan metode diskusi dengan media gambar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 44 orang siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Penelitian ini dengan mengambil sampel pada kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Meranti yang berjumlah 44 orang. Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, maka disusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang diterapkan. Adapun perangkat pembelajaran yang diperlukan adalah: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku panduan siswa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa terdapat pengaruh minat belajar antara kelas eksperimen yang mana kelas ini diterapkan metode diskusi dengan media gambar sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data secara uji

independen sample t test. Sebelum perlakuan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 64,77 dan kelas eksperimen adalah 67,23. Kemudian setelah melakukan perlakuan dengan diterapkan metode diskusi pada kelas kontrol mencapai rata-rata 87,05 dan kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan diterapkan metode diskusi dengan media gambar mencapai rata-rata 96,36. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen diterapkan metode diskusi dengan media gambar yang berarti berhasil digunakan sebagai salah satu alat atau metode dan media mengajar pada mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat dari antusias siswa untuk mengikuti pelajaran dan mampu menyelesaikan masalah dengan diskusi sehingga mendorong siswa untuk berfikir, aktif dan mandiri.

Adapun kelebihan dari pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar penelitian ini adalah gambar dapat membantu siswa yang lemah dan lambat menerima atau memahami isi pelajaran yang di sajikan dengan teks dan juga dapat membantu siswa yang lemah dalam membaca. Dengan menggunakan media gambar materi akan lebih mudah diingat oleh siswa, dengan kata lain dapat meningkatkan pemahaman siswa. Kemudian media gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, contohnya tidak semua objek/peristiwa dapat ke dalam kelas dan begitu juga dengan siswa tidak selalu bisa dibawa ke objek/peristiwa tersebut, dalam hal ini gambar dapat mengatasinya.

Media gambar dapat mempengaruhi minat karena melalui pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa

meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Orang yang melihat akan lebih lama tingkat pemahamannya dibandingkan dengan orang yang mendengarkan saja. Kemudian dengan penggunaan metode yang bervariasi oleh guru pada saat melakukan proses belajar mengajar berlangsung juga akan lebih menarik perhatian siswa.

Selain itu media gambar juga dapat membangkitkan keinginan, minat dan motivasi yang baru serta merangsang kegiatan belajar. Selain menggunakan media gambar peneliti juga menggunakan metode diskusi yang mana gambar yang ditampilkan berhubungan dengan materi yang akan dipelajari atau dibahas secara berkelompok. Dimana penggunaan media metode yang bervariasi pada saat melakukan proses belajar mengajar berlangsung juga akan lebih menarik perhatian siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad (2011) yang menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Kemudian juga penggunaan metode yang bervariasi oleh guru pada saat melakukan proses belajar mengajar berlangsung juga akan lebih menarik perhatian siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Yulaikah (2015) yaitu penggunaan media gambar dengan metode diskusi untuk meningkatkan

minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X2 SMAN 1 Ukui Kabupaten Pelalawan. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar dengan metode diskusi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi dengan media gambar terhadap minat belajar siswa. Metode diskusi dengan media gambar berpengaruh terhadap minat belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil post-test antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan sedangkan kelas kontrol hanya dengan metode diskusi saja, dimana hasil rata-rata siswa pada kelas eksperimen sebesar 96,36% dan hasil rata-rata pada kelas kontrol sebesar 87,05%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data telah dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan metode diskusi dengan media gambar, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Metode diskusi dengan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada pelajaran ekonomi. 2) Perlu adanya variasi media dan metode untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti menerapkan metode diskusi dengan media gambar tetapi harus disesuaikan dengan materi pelajaran karena tidak semua materi cocok untuk diterapkan

model pembelajaran tersebut.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2014. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, B. 2011. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nata, Abuddin. 2011. Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Mulyasa. 2015. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyatiningsih, E. 2012. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sudaryono. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- S. Margono. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta
- Wahab, Rohmalina. 2016. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Prasada